

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa konseling kelompok realita menggunakan sistem WDEP dapat menurunkan perilaku *introvert* pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam tahun akademik 2029/2020. Konseli berhasil mengubah pandangan mereka mengenai berperilaku di lingkungan masyarakat yaitu mereka tidak harus berkecil hati dan menarik diri terhadap sesuatu hal namun lebih bertanggung jawab. Seperti yang dikatakan Glasser bahwa manusia dapat mengubah perasaan, tindakan, dan nasib (kehidupannya) sendiri (Darminto, 2007). Hal tersebut dapat dilakukan jika manusia telah menerima tanggung jawab dan bersedia mengubah identitasnya.

Peran konselor tersebut dapat dikatakan sangat baik oleh peneliti karena konselor mampu memaksimalkan prosesi konseling walaupun konseling dilakukan secara *online* melalui *vidiocal* di tengah pandemi *covid-19*. Hal ini dibuktikan pada awal pemberian *pretest* terdapat 72 mahasiswa dengan kategori rendah, 67 mahasiswa dengan kategori sedang, dan 2 mahasiswa dengan kategori tinggi. Dari hasil data tersebut, 6 mahasiswa dengan skala tertinggi diberikan *treatment* berupa konseling kelompok dengan bantuan konselor.

Hasil yang diperoleh dari *treatment* tersebut dapat dibuktikan dengan uji *Paired Sample T Test* pada tingkat penurunan perilaku *introvert pretest* dan *posttest* didapat nilai *asympt sig. (2-tailed)* sebesar 0,004 maka nilai *sig.* $0,004 < 0,05$. Di dasarkan dari hasil hitung uji *Paired Sample T Test* jadi kesimpulannya adalah Hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya pemberian *treatment* konseling kelompok realita dengan sistem WDEP efektif dalam menurunkan perilaku *introvert* mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020. Hasil penurunannya dengan inisial SAS 66,6% menjadi 26,6%, IF 73,3% menjadi 13,3%, HIA 66,6% menjadi 10%, EAS 66,6% menjadi 60%, DK 66,6% menjadi 30%, dan yang terakhir dengan inisial PEL 63,3% menjadi 23,3%.

B. Saran

Mengingat sangat perlu menanggulangi perilaku *Introvert* dikalangan mahasiswa maka peneliti memiliki saran untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Konselor

Diharapkan konselor baik konselor sekolah atau yang berkecimpung di dunia sosial, agar dapat memprogramkan dan melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling secara progresif untuk membantu meningkatkan pembelajaran pada siswa ataupun mahasiswa dengan kategori perilaku *introvert*. Di dalam proses bimbingan kelompok ataupun proses konseling diharapkan mampu menyesuaikan dengan kondisi yang sedang dialami konseli.

2. Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam

Didiharapkan dapat mengambil manfaat dari konseling kelompok realita yang telah dilakukan. Dengan demikian, maka diharapkan konseli lebih bisa bertanggungjawab dan lebih bisa berperilaku ke arah yang lebih positif,

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan mampu mengembangkan dan menemukan teori-teori yang bisa dikembangkan bersama dalam melaksanakan layanan bimbingan. Selain itu diharapkan mampu menemukan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini serta mampu mengikuti perkembangan kehidupan selanjutnya